

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Karena itu peranan pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar mereka. Kesulitan dalam belajar banyak disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya guru terlalu monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa menjadi cepat bosan karena kurangnya variasi guru dalam mengajar.

Matematika sebagai salah satu materi ajar disekolah merupakan obyek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak inilah yang menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Untuk itulah diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari matematika.

Pembelajaran matematika saat ini cenderung untuk mencapai target yang dibebankan oleh kurikulum yang hanya berorientasi pada tujuan akhirnya yaitu ulangan semesteran maupun Ujian Akhir Nasional. Memasuki millennium ketiga maka perlu kiranya diadakan suatu pendekatan pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran matematika, khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

Pendekatan pembelajaran saat ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan guru merupakan sosok yang dominan atau dalam kata lain pendekatan pembelajaran tersebut lebih berorientasi pada guru. Pendekatan pembelajaran seperti ini perlu segera diperbaharui dengan pendekatan pembelajaran yang baru yang lebih berorientasi pada siswa bukan sebaliknya. Pendekatan pembelajaran tersebut harus mampu membuat siswa lebih interaktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi, argumentasi, dan justifikasi yang akhirnya membangun alam demokrasi mereka. Ini adalah penting untuk peningkatan prestasi belajar mereka.

Alternatif pendekatan pembelajaran tersebut adalah pembelajaran matematika realistik. Pada pembelajaran matematika realistik antara guru dan siswa sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan matematika realistik merupakan strategi mengajar yang ditekankan pada optimalisasi aktivitas belajar siswa. Dalam pembelajaran matematika realistik diharapkan siswa mampu memberikan kontribusi pemikiran baru yang tercipta melalui pemecahan masalah matematika realistik sehingga terbentuk suatu lingkungan belajar yang kondusif sedemikian rupa sehingga setiap individu dalam kelas dapat berfungsi dan dipandang sebagai sumber informasi atau sumber belajar. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH PEMBELAJARAN REALISTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan pendekatan realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kupang 2017/2018?
2. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP negeri 1 Kupang 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan realistik dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **D. Batasan Istilah**

1. Pengaruh

Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh adalah daya yang timbul karena adanya penggunaan pendekatan yang dapat memberikan perubahan dalam prestasi belajar.

2. Pendekatan Realistik

Pendekatan realistik yaitu pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa dengan menampilkan hal-hal yang nyata.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan.
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pendekatan realistik dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi Guru, dapat memberikan informasi kepada kalangan pendidik pendekatan mana yang lebih baik diterapkan dalam proses pembelajaran.
4. Bagisiswa, dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa terhadap matapelajaran matematika dengan cara merangsang kebutuhan berprestasi yang ada dalam diri siswa melalui penggunaan pendekatan realistik.